

PENGARUH NILAI AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG, NILAI MATEMATIKA, DAN FASILITAS LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP HASIL BELAJAR MYOB KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI MOJOAGUNG

Arllys Firdauzie Berliana

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

arlys.firdauzieberliana6757@gmail.com

Rochmawati, S.Pd. M.Ak

Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

rochmawati@unesa.ac.id

Abstrak

Hasil belajar menjadi ukuran siswa untuk mengetahui berhasil atau tidak dalam proses belajar mengajar dan sejauh mana siswa dapat menerima pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga mereka mendapat hasil yang maksimal. Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai akuntansi perusahaan dagang, nilai matematika, dan fasilitas laboratorium akuntansi secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar MYOB siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri Mojoagung tahun ajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampelnya adalah random sampling. Siswa kelas XI Akuntansi diambil sebagai responden dengan jumlah 123 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Hasil penelitian dari uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar 31,596 dan didukung signifikansi 0.000 yang menunjukkan bahwa nilai akuntansi perusahaan dagang, nilai matematika, dan fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar MYOB. Hasil uji t menunjukkan (1) nilai akuntansi perusahaan dagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar MYOB sebesar 3,121; (2) nilai matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar MYOB sebesar 3,031; dan (3) fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar MYOB sebesar 4,343. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.429 berarti bahwa 42,90% hasil belajar MYOB dipengaruhi oleh nilai akuntansi perusahaan dagang, nilai matematika, dan fasilitas laboratorium akuntansi.

Kata kunci : Nilai, Fasilitas, Hasil Belajar

Abstract

Learning outcomes indicate whether a student succeeds in a learning process and how far that student understands materials given by the teacher to achieve maximum outcomes. Learning outcomes are influenced by several factors, both external factors and internal factors. The study aims to find out the influences of trading company accounting values, mathematical values, and laboratory facilities accounting simultaneously and partially on eleventh-grade students of accounting of SMK Mojoagung on MYOB Accounting in 2016/2017 period. This study is quantitative study. The sampling technique used is random sampling. One hundred twenty-three students of accounting are chosen as respondents. Data is collected through questionnaires and documentation. The result of the F test shows that F_{count} of 31.596 and is supported by the significance of 0.000 which shows that trading company accounting values, mathematical values, and accounting laboratory facilities simultaneously accounting effect on MYOB learning outcomes. T test shows that (1) trading company accounting values have positive and significant influence in the amount of 3,121 on MYOB learning outcomes; (2) mathematical values have a positive and significant influence in the amount of 3,031; And (3) accounting laboratory facilities intelligence has a positive and significant influence in the amount of 4,343. Adjusted R Square value is 0.429 which means that 42,90% of student's MYOB learning outcomes influenced by company accounting values, logical mathematical intelligence, and accounting laboratory facilities.

Keywords: Values, Facilities, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dan mendasar untuk seluruh generasi penerus. Pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas sehingga berperan untuk kemajuan bangsa. Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional Bab II Pasal 3 yaitu :

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan merupakan suatu proses bimbingan yang dilaksanakan secara sadar oleh pendidik terhadap suatu proses perkembangan jasmani dan rohani peserta didik, yang tujuannya agar kepribadian peserta didik terbentuk dengan sangat unggul. Kepribadian yang dimaksud ini bermakna cukup dalam yaitu pribadi yang tidak hanya pintar secara akademis saja, akan tetapi baik juga secara karakter. Pendidikan itu sendiri berlangsung di lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku individu menuju kearah yang lebih baik. Pendidikan itu sendiri terdiri dari beberapa macam yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Pemerintah dalam pendidikan formal berupaya mewujudkan pelaksanaan fungsi

pendidikan sebagai wadah mengembangkan sumber daya manusia salah satunya dengan melalui jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu aspek yang sangat ditekankan adalah aspek mutu lulusan, artinya yaitu diorientasikan pada penyiapan siswa untuk memiliki keahlian sesuai dengan yang dibutuhkan di dunia kerja. Permendikbud No.54 Tahun 2013, sebagai bentuk upaya membentuk lulusan yang berkompeten dan memiliki ketrampilan sesuai dengan tuntutan dunia kerja, maka peserta didik disiapkan untuk mengenal, memahami dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut siswa untuk menjadi salah satu komponen sumber daya manusia yang berkaitan erat dengan teknologi. Mengingat sangat pentingnya teknologi informasi maka lembaga pendidikan mengintegrasikan pengaplikasian komputer ke dalam pembelajaran yang ada di sekolah. Salah satunya adalah komputer akuntansi *Mind Your Own Business* (MYOB) merupakan satu program komputer akuntansi yang dipelajari di Sekolah Menengah Kejuruan. Komputer akuntansi tidak hanya dipandang sebagai mata pelajaran semata, namun bertujuan sebagai bentuk ketrampilan khusus yang dimiliki siswa untuk menghadapi dunia kerja.

Tujuan pembelajaran mata diklat komputer akuntansi dengan menggunakan MYOB adalah perubahan perilaku peserta didik karena peserta didik telah diberikan sejumlah bahan dalam proses pembelajaran. Hasilnya dapat berupa perubahan dalam beberapa aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Purwanto, 2010). Bentuk dari pengembangan aspek kognitif peserta didik dapat ditinjau dari perubahan hasil belajar yang menunjukkan adanya perubahan tingkat pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran komputer akuntansi MYOB.

Keberhasilan siswa dalam mempelajari komputer akuntansi dapat dilihat pada hasil belajar komputer akuntansi MYOB. Hasil belajar komputer akuntansi yang tinggi menunjukkan keberhasilan siswa dalam pembelajaran, sebaliknya jika hasil belajarnya rendah maka siswa kurang maksimal dalam proses belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang antara lain; (kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, motivasi).

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor ekstern antara lain; (keluarga, sekolah dan masyarakat) (Slameto, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 23 Januari 2017 dengan Ibu Faridha Ariyani, S.Pd., M.Pd di SMK Negeri Mojoagung menunjukkan bahwa hasil belajar dikatakan baik apabila minimal telah mencapai 75% siswa mencapai ketuntasan minimum (KKM) sebesar 75. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa siswa belum mencapai KKM sebesar 75%. Hal tersebut dapat dilihat pada ulangan akhir semester genap mata pelajaran komputer akuntansi MYOB kelas XI Akuntansi.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Akhir Semester Genap Siswa

Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah
XI AK 1	24	12	36
XI AK 2	21	13	34
XI AK 3	26	10	36
XI AK 4	12	24	36
XI AK 5	28	7	35
Jumlah Siswa	111	66	177
Persentase	62,7%	37,3%	100

Sumber: Dokumentasi SMK Negeri Mojoagung

Berdasarkan data tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Siswa diharapkan menguasai materi teori dan praktek secara tuntas dan maksimal karena komputer akuntansi MYOB memerlukan penguasaan materi yang menyeluruh dan saling berkaitan serta memerlukan ketrampilan dalam prakteknya.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI Akuntansi pada bulan Januari lalu, terdapat faktor utama yang memegang peranan penting dalam menunjang ketrampilan siswa dalam menggunakan MYOB yaitu pemahaman akuntansi perusahaan dagang. Pada dasarnya MYOB untuk perusahaan dagang lebih mudah dipelajari apabila siswa mempunyai pemahaman akuntansi perusahaan dagang. Penguasaan dalam memahami siklus akuntansi perusahaan dagang mempermudah dalam mengerjakan dan mempelajari komputer akuntansi MYOB karena prosedur pencatatan transaksi sampai pembuatan laporan keuangan antara pencatatan manual atau dengan menggunakan MYOB tidak

memiliki perbedaan. Perbedaannya hanya terletak pada pencatatan transaksi dengan menggunakan MYOB lebih mudah dan cepat dibandingkan mengerjakan dengan manual. Kesulitan dalam mengoperasikan MYOB terletak pada masih banyaknya siswa yang masih belum menguasai akuntansi perusahaan dengan baik.

Dari penelitian awal diketahui akuntansi perusahaan dagang sudah dikatakan baik. Siswa yang diwawancarai sepakat menguasai akuntansi perusahaan dagang akan mempermudah dalam pembelajaran MYOB. Demikian sebaliknya, apabila kurang menguasai akuntansi perusahaan dagang akan mengalami kesulitan yang menjadikan mata pelajaran MYOB sukar untuk dipelajari.

Faktor kedua yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar MYOB adalah matematika. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulansari (2015) yang menunjukkan bahwa kecerdasan logis matematis, hasil belajar Pengantar Akuntansi dan minat belajar berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Masykur Ag (2007), matematika merupakan sarana komunikasi sains tentang pola-pola yang berguna untuk melatih berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif. Oleh karena itu hampir semua negara menempatkan matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang penting bagi pencapaian kemajuan negara bersangkutan. Di samping itu mata pelajaran matematika membekali peserta didik kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Pendekatan pemecahan masalah merupakan fokus dalam pembelajaran matematika yang mencakup masalah tertutup dengan solusi tunggal, masalah terbuka dengan solusi tidak tunggal, dan masalah dengan berbagai cara penyelesaian.

Untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah perlu dikembangkan keterampilan memahami masalah, membuat model matematika, menyelesaikan masalah, dan menafsirkan solusinya. Dalam setiap kesempatan, pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi. Dengan mengajukan masalah kontekstual, peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika. Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah

diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga, atau media lainnya. Selain itu, perlu ada pembahasan mengenai bagaimana matematika diterapkan dalam teknologi informasi sebagai perluasan pengetahuan peserta didik. Penguasaan mata pelajaran matematika bagi peserta didik SMK juga berfungsi membentuk kompetensi program keahlian. Dengan mengajarkan matematika diharapkan peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan diri di bidang keahlian dan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

SMK Negeri Mojoagung merupakan sekolah dengan sistem manajemen mutu yang berbasis ISO 9001:2008, sehingga fasilitas yang tersedia cukup memadai. Laboratorium akuntansi yang digunakan untuk proses belajar MYOB juga cukup lengkap dan memadai. Seperti terdapat LCD yang digunakan untuk menyampaikan materi, *wifi*, *stabilizer*, papan tulis, tempat sampah, rak sepatu, kipas angin, dan perabot lainnya. Jumlah komputer yang terdapat di laboratorium komputer sudah memadai meskipun terkadang masih terdapat kesalahan teknis.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputro (2016) menyatakan bahwa kemampuan akuntansi perusahaan jasa, simulasi digital, dan fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar spreadsheet. Lutfiah (2016) menunjukkan bahwa pengantar akuntansi, locus of control internal, locus of control eksternal dan laboratorium komputer secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar aplikasi komputer mahasiswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Safitri (2015) yang berjudul Pengaruh motivasi belajar, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan maupun parsial motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap prestasi belajar Komputer akuntansi MYOB. Sedangkan Sunadi (2015) menyatakan bahwa fasilitas tidak berpengaruh sebab pembelajaran lebih dipengaruhi oleh semangat belajar yang tinggi, kemampuan kognitif dan ditunjang oleh cara guru dalam menyampaikan materi. Kandambi (2015) menyatakan bahwa fasilitas infrastruktur tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem pembelajaran atau tingkat penggunaan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, apabila fasilitas laboratorium akuntansi tersedia secara lengkap dan memadai, maka pembelajaran komputer akuntansi

MYOB dapat berjalan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran yang baik disertai pemanfaatan fasilitas yang ada akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin baik fasilitas laboratorium akuntansi dalam pembelajaran MYOB maka akan semakin baik pula hasil belajar MYOB. Sebaliknya jika fasilitas laboratorium akuntansi kurang memadai, maka hasil belajar MYOB kurang maksimal.

Berdasarkan pemaparan mengenai berbagai permasalahan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Nilai Akuntansi Perusahaan Dagang, Nilai Matematika, dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Hasil Belajar MYOB Kelas XI Akuntansi SMK Negeri Mojoagung”.

Nilai Akuntansi Perusahaan Dagang

Menurut Hendi Somantri (2011) Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utama melakukan pembelian suatu barang untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk maupun fungsi dari barang tersebut. Perusahaan ini memperoleh penghasilan dari penjualan barang dagangannya. Contoh perusahaan dagang antara lain: toko buku, toko perlengkapan sekolah, dan alat elektronik. Toko ini hanya menjual barang dagangannya tanpa mengubah bentuk ataupun fungsi barang tersebut.

Nilai Matematika

Masykur Ag (2007), matematika merupakan sarana komunikasi sains tentang pola-pola yang berguna untuk melatih berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif. Oleh karena itu hampir semua negara menempatkan Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang penting bagi pencapaian kemajuan negara bersangkutan. Di samping itu mata pelajaran matematika membekali peserta didik kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi dengan baik.

Fasilitas Laboratorium Akuntansi

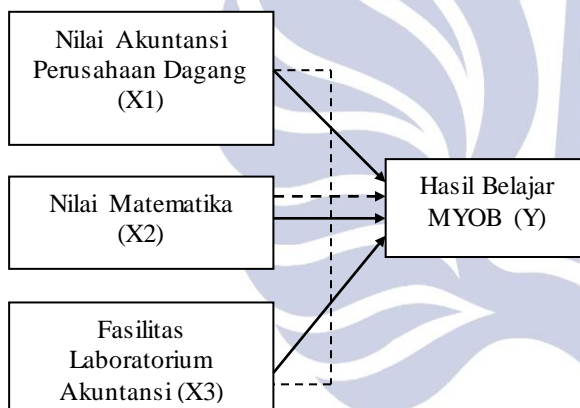
Fasilitas Laboratorium Akuntansi merupakan komponen fasilitas belajar yang menunjang siswa agar dapat belajar MYOB dengan baik. Ruang laboratorium akuntansi sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran praktik. Ruang laboratorium akuntansi berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran praktik akuntansi yang berbasis komputer.

Hasil Belajar MYOB

Hasil belajar merupakan cerminan atau sesuatu yang diperoleh siswa dalam proses belajar. Hasil belajar MYOB yang baik merupakan tanda keberhasilan siswa dalam proses belajar, sedangkan hasil belajar MYOB yang rendah maka mencerminkan bahwa siswa kurang optimal dalam proses belajar. Pemahaman dan penguasaan siswa dalam mempelajari materi MYOB dapat diukur dari hasil belajar siswa yang telah dicapai.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini nilai akuntansi perusahaan dagang (X1), nilai matematika (X2), dan fasilitas laboratorium akuntansi (X3) sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar MYOB.



Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri Mojoagung yang berjumlah 177 siswa yang terdiri dari 5 kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan teknik pengambilan sampel (teknik *sampling*) *non probability sampling* dengan *sampling* jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data terdiri dari uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan fasilitas program SPSS versi 22. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apa yang benar-benar harus diukur. Instrumen penelitian harus diujikan terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian yang bertujuan

untuk mengetahui seberapa valid hasil penelitian yang dilakukan.

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel independen, dependen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika data ternyata tidak berdistribusi normal, analisis nonparametrik dapat digunakan. Jika data berdistribusi normal, analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan *SPSS 22 for windows* dari nilai residual suatu model regresi (Sugiyono, 2014). Dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Selain itu normalitas dapat juga dilihat dari grafik histogram. Suatu data berdistribusi normal yaitu dimana jika garis kurva memiliki kemiringan yang cenderungimbang dan kurva menyerupai lonceng yang hampir sempurna. Grafik normal probability plot titiknya menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hasil tersebut menunjukkan pola distribusi normal.

Uji linearitas digunakan untuk mengukur linieritas daya, yaitu mengukur apakah dua variabel memiliki hubungan yang sesuai atau tidak. Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi *Pearson* atau regresi linier. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi kurang dari 0,05.

Uji multikolinearitas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (variabel independent). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel nilai akuntansi perusahaan dagang nilai toleransi sebesar 0,440 dan VIF sebesar 2,271. Variabel nilai matematika nilai toleransi sebesar 0,492 dan VIF sebesar 2,032 serta variabel fasilitas laboratorium akuntansi nilai toleransi sebesar 0,611 dan VIF sebesar 1,638. Nilai toleransi ketiga variabel bebas $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residul suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residul suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan data tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu

Y serta tidak membentuk suatu pola yang jelas, itu artinya data tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas dalam suatu model regresi.

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan patokan nilai Durbin-Watson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dikarenakan nilai DW terletak antara $DU < DW < 4 - DU$ yaitu $1,755 < 1,915 < 2,245$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Bentuk persamaan regresi untuk variabel nilai akuntansi perusahaan dagang, nilai matematika, dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar MYOB siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri Mojoagung sebagai berikut.

$$Y = 29,311 + (0,229)X_1 + (0,179)X_2 + (0,783)X_3 + e$$

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas (variabel independen) secara simultan terhadap variabel terikat (variabel dependen). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel nilai akuntansi perusahaan dagang, nilai matematika, dan fasilitas laboratorium akuntansi secara simultan terhadap hasil belajar MYOB. Hasil menunjukkan bahwa variabel nilai akuntansi perusahaan dagang, nilai matematika, dan fasilitas laboratorium akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar MYOB dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil menunjukkan bahwa variabel nilai akuntansi perusahaan dagang, nilai matematika, dan fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar MYOB dengan nilai signifikansi 0,00.

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial yaitu pengaruh masing-masing variabel nilai akuntansi perusahaan dagang (X1), nilai matematika (X2), dan fasilitas laboratorium akuntansi (X3) terhadap variabel hasil belajar MYOB (Y). Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan taraf signifikansi t dengan alpha 5% atau 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel nilai akuntansi perusahaan dagang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar MYOB dengan nilai signifikansi 0,002. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai matematika terhadap hasil belajar MYOB. Hasil menunjukkan bahwa variabel nilai matematika berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar MYOB dengan nilai signifikansi 0,009. Hipotesis ketiga untuk mengetahui pengaruh fasilitas

laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar MYOB.

Hasil menunjukkan bahwa variabel fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar MYOB dengan nilai signifikansi 0,000.

Koefisien determinasi berganda R^2 menunjukkan atau menjelaskan seberapa besar pengaruh dari variabel nilai akuntansi perusahaan dagang, nilai matematika, dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar MYOB. Angka koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,851. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengaruh variabel nilai akuntansi perusahaan dagang, nilai matematika, dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar MYOB sebesar 85,10%, sedangkan 14,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pengaruh nilai akuntansi perusahaan dagang (X1), nilai matematika (X2), dan fasilitas laboratorium akuntansi (X3) secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar MYOB (Y) siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri Mojoagung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel nilai akuntansi perusahaan dagang (X1), nilai matematika (X2) dan fasilitas laboratorium akuntansi (X3) secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar MYOB (Y) pada siswa kelas XI SMK Negeri Mojoagung. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar MYOB siswa dipengaruhi oleh nilai akuntansi perusahaan dagang, nilai matematika dan fasilitas laboratorium akuntansi. Sehingga hipotesis peneliti telah terbukti.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai koefisien determinasi berganda (R^2) dari persamaan regresi linier berganda adalah 85,10% perubahan variabel hasil belajar MYOB dipengaruhi oleh nilai akuntansi perusahaan dagang, nilai matematika, dan fasilitas laboratorium akuntansi. Selain itu juga diketahui nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar positif 0,924 atau 92,40% menunjukkan hubungan positif dan tergolong kuat antara nilai akuntansi perusahaan dagang, nilai matematika, dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar MYOB.

Menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) dalam Zakiyah (2013), akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang setidak-

tidaknya bersifat finansial dan penafsiran hasil-hasilnya. Hendi Soemantri (2011) menyatakan perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utama melakukan pembelian suatu barang untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk maupun fungsi dari barang tersebut. Perusahaan ini memperoleh penghasilan dari penjualan barang dagangannya. Contoh perusahaan dagang antara lain: toko buku, toko perlengkapan sekolah, dan alat elektronik. Toko ini hanya menjual barang dagangannya tanpa mengubah bentuk ataupun fungsi barang tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Saputro (2016) yang menyatakan hasil belajar Spreadsheet dipengaruhi pemahaman akuntansi perusahaan jasa dan fasilitas laboratorium akuntansi. Sedangkan menurut Wulansari (2015) hasil belajar hasil belajar MYOB dipengaruhi kecerdasan logis matematis.

Pengaruh nilai akuntansi perusahaan dagang (X1) terhadap hasil belajar MYOB (Y) siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri Mojoagung

Hasil uji regresi menunjukkan variabel nilai akuntansi perusahaan dagang berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar MYOB dengan koefisien 0,229. Hal ini berarti dengan semakin meningkatnya nilai akuntansi perusahaan dagang maka hasil belajar MYOB juga akan meningkat. Selain itu juga dibuktikan dari hasil uji t yang diperoleh t hitung sebesar 3,113 lebih besar dari t tabel sebesar 1,995 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh nilai akuntansi perusahaan dagang terhadap hasil belajar MYOB diterima.

Penelitian ini didukung hasil penelitian Rubiah (2013) yang menyatakan bahwa ada pemahaman Akuntansi dan mata kuliah bersyarat berpengaruh secara signifikan terhadap IPK mahasiswa.

Pengaruh nilai matematika (X2) terhadap hasil belajar MYOB (Y) siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri Mojoagung.

Hasil uji regresi menunjukkan variabel nilai matematika berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar MYOB dengan koefisien 0,179. Hal ini berarti dengan semakin meningkatnya nilai matematika maka hasil belajar MYOB juga akan meningkat. Selain itu juga dibuktikan dari hasil uji t yang diperoleh t hitung sebesar 2,655 lebih besar dari t tabel sebesar 1,995

dan nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh nilai matematika terhadap hasil belajar MYOB diterima.

Masykur Ag (2007), matematika merupakan sarana komunikasi sains tentang pola-pola yang berguna untuk melatih berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif. Mata pelajaran matematika membekali peserta didik kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi.

Penelitian ini didukung hasil penelitian Wulansari (2015) bahwa kecerdasan logis matematis berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Semakin baik kecerdasan logis matematis siswa semakin baik juga tingkat pemahaman akuntansi karena matematika merupakan dasar yang mendukung dalam proses pembelajaran akuntansi.

Pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi (X3) terhadap hasil belajar MYOB (Y) siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri Mojoagung

Hasil uji regresi menunjukkan variabel fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar MYOB dengan koefisien 0,783. Hal ini berarti dengan semakin meningkatnya fasilitas laboratorium akuntansi maka hasil belajar MYOB juga akan meningkat. Selain itu juga dibuktikan dari hasil uji t yang diperoleh t hitung sebesar 16,292 lebih besar dari t tabel sebesar 1,995 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar MYOB diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Lutfiah (2016) bahwa laboratorium komputer berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar aplikasi komputer. Sedangkan Sunadi (2015) menyatakan bahwa fasilitas tidak berpengaruh sebab pembelajaran lebih dipengaruhi oleh semangat juang yang tinggi, kemampuan kognitif yang ditunjang oleh cara guru dalam menyampaikan materi. Hasil ini juga tersirat untuk sekolah yang memberikan lingkungan belajar memadai bagi siswa. Lingkungan belajar tidak hanya ditentukan dengan menyediakan fasilitas laboratorium yang memadai, namun aksesibilitas fasilitas untuk siswa dan pengelolaan lingkungan belajar bersifat penting.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. (1). Nilai akuntansi perusahaan dagang, nilai matematika dan fasilitas laboratorium akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar MYOB siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri Mojoagung (2). Nilai akuntansi perusahaan dagang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar MYOB siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri Mojoagung. (3). Nilai matematika berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar MYOB siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri Mojoagung. (4). Fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar MYOB siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri Mojoagung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian, ada beberapa hal yang peneliti sarankan antara lain: (1) Siswa dalam proses pembelajaran hendaknya meningkatkan nilai akuntansi perusahaan dagang dengan cara memperbanyak latihan soal karena mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran dasar sebelum mempelajari MYOB. (2) Penelitian selanjutnya, dapat memperluas penelitian dengan menambah sampel atau dengan menggunakan variabel-variabel lain. Seperti : *locus of control*, *computer anxiety*, *computer attitude*, *computer efficacy*, kosakata bahasa Inggris akuntansi, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Kurniati, Dewi. 2016. *Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi, Computer Knowledge, Computer Anxiety Dan Computer Attitude Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Vol 4 no 3. (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>) diakses 26 Desember 2016.

Lampiran Permendiknas No. 40 Tahun 2008, (Online), (<https://bapakfikri.wordpress.com/2011/>

Lutfiah. 2016. *Pengaruh Pengantar Akuntansi, Locus Of Control Dan Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Aplikasi Komputer*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Vol 4 no 3. (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>) diakses 26 Desember 2016.

Masykur Ag dan Halim Abdul. 2007. *Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Safitri, Era Merdiana. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude, Dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang*. *Economic Education Analysis Journal* ISSN 2252-6544.

Saputro, Indarta Ady. 2016. *Pengaruh kemampuan Akuntansi Perusahaan Jasa, Simulasi Digital dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi terhadap Hasil Belajar Spreadsheet*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Vol 4 no 3. (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>) diakses 26 Desember 2016.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka cipta.

Somantri, Hendi. 2011. *Akuntansi SMK-Bidang Studi Keahlian Akuntansi Seri A- Dasar-Dasar Akuntansi- Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang*. Semarang: ARMICO

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sunadi, Lukman. 2013. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* ISSN : 2337-6457.

Wulansari, Mayang. 2015. *Pengaruh Kecerdasan Logis-Matematis, Hasil Belajar Pengantar Akuntansi, Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* Vol 3 no 2. (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>) diakses 25 Desember 2016.

